

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Beberapa komoditas di triwulan pertama 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, diantaranya harga Cabai Merah naik sebesar kurang lebih Rp. 10.000/ kg, daging ayam broiler naik sebesar Rp. 7.000/kg, Begitu juga dengan komoditas bawang putih yang juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.000/ kg. Namun demikian untuk ketersediaan stok barang barang tersebut relatif masih ada dan aman di pasaran.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk beberapa barang kebutuhan pokok masyarakat terjadi kenaikan harga seperti cabai merah, bawang putih dan daging ayam broiler pada triwulan I, dimana masyarakat dan pelaku ekonomi pasar KBB akan terdampak sekali dengan kondisi harga serta ketersediaan barang tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah tetap melakukan pemantauan terhadap pergerakan barang dan jasa baik harga maupun ketersediaan dan distribusinya. Pergerakan manusia juga menjadi penting bagi Kabupaten Bandung Barat yang mengandalkan sektor pariwisata. Dalam kondisi saat ini, pergerakan orang, barang dan jasa yang lancar akan meminimalkan permasalahan lonjakan harga, kecuali untuk komoditas seperti cabai yang memang biasanya menjadi pemicu lonjakan harga barang kebutuhan pokok dan jasa lainnya. Selain itu, Pemerintah Daerah melalui beberapa OPD terkait bekerjasama guna mengantisipasi kenaikan-kenaikan harga barang tertentu melalui operasi pasar murah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Komunikasi dan koordinasi dengan kelompok tani, koperasi tani dan pelaku usaha pertanian lainnya mengenai input dan output pertanian terus dilakukan guna mengantisipasi perkiraan tambahan permintaan masyarakat menjelang hari besar keagamaan. Pergerakan pasokan dan distribusi barang dan jasa akan terus dipantau agar tidak terjadi kelangkaan dan lonjakan harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah melalui OPD terkait seperti Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Dinas Perikanan dan Peternakan diminta untuk memonitor perkembangan produksi di tingkat petani dan bersiap untuk melakukan operasi pasar beras muarah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga diminta untuk terus melakukan pemantauan perkembangan harga dan pasokan barang di seluruh pasar di seluruh wilayah Kabupaten.